

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk mengkaji permasalahan penelitian mengenai Peran Perpustakaan Komunitas “Sahabat Tenggara” Semarang sebagai sarana belajar anak-anak di kampung Tenggara kecamatan Gayamsari kota Semarang maka dalam bab ini dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

#### **3.1 Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah

“Suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 10)”

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin memberikan gambaran, mengumpulkan informasi, pada subjek yang ingin peneliti teliti secara cermat yaitu mengenai peran perpustakaan Sahabat Tenggara sebagai sarana belajar anak-anak di Kampung Tenggara, Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014: 147) definisi metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambar data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan secara rinci peran perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang Semarang dengan bentuk deskripsi tanpa menghasilkan keputusan secara umum.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan, artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2013: 150). Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dan pengunjung Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang, pendiri Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang adalah Adi Sucipto, beliau merupakan pendiri sekaligus pengurus Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang sedangkan untuk pengunjung perpustakaan yang dijadikan subjek penelitian adalah 5 orang. Kelima orang tersebut adalah pelajar yang masih aktif mengikuti kegiatan sarana belajar dan sering berkunjung ke Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang.

Objek penelitian adalah merujuk pada masalah yang sedang diteliti. (Sugiyono, 2008: 96) Dalam objek penelitian ini adalah peran Perpustakaan Komunitas terhadap sarana belajar bagi anak-anak berlokasi di Gayamsari Kota Semarang. Jadi di sini peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang.

### 3.3 Pemilihan Informan

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara (Afrizal, 2015: 139). Dalam pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informan adalah orang yang memberikan informasi kejadian suatu hal kepada peneliti.

Pemilihan informan, yang dilakukan oleh peneliti didasarkan pada kompetensi yang dimilikinya. Menurut Mukhtar (2013: 291) menjelaskan bahwa pemilihan informan harus mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu:

1. Mereka yang relatif faham tentang masalah dan penelitian yang akan dilakukan.
2. Mereka yang mengerti tentang situasi sosial yang menjadi lokasi penelitian.
3. Mereka yang tidak berada dalam konflik dengan teman sejawat, bawahan, dan atasan.
4. Mereka yang mau berbagi informasi, ilmu dan pengetahuan.
5. Mereka yang bertanggung jawab atas keberadaan informasi yang diberikan.
6. Mereka yang dapat diterima, dan dapat dipercaya.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang. Satu orang selaku pendiri perpustakaan dan empat orang selaku pengunjung. Pendiri Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara adalah Adi Sucipto. Selain sebagai pendiri perpustakaan, beliau juga merangkap menjadi pengelola perpustakaan. Pengunjung

yang dijadikan informan penelitian didasarkan atas dua kriteria. Pertama adalah pengunjung yang sering menggunakan layanan perpustakaan komunitas “Sahabat Tenggang”. Kedua adalah pengunjung yang sering mengikuti kegiatan sarana belajar yang dilakukan oleh Perpustakaan Komunitas “Sahabat Tenggang”.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu data berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka, atau kuantitas. (Sarwono, 2006: 210) dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti berupa pengalaman informan yang dituturkan melalui proses wawancara, kemudian data yang didapat dari proses wawancara dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Sumber data terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sarwono (2006: 209) dijelaskan mengenai dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu teks, rekaman hasil wawancara yang diperoleh dari informan penelitian melalui proses wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang diperoleh dalam wawancara dengan pengurus Komunitas Sahabat Tenggang Semarang

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder untuk melengkapi keperluan data peneliti

berupa profil, foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Sahabat Tenggang Semarang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan diperlukan oleh peneliti untuk dapat mengetahui objek dan subjek yang akan diteliti. Observasi *partisipatif pasif* mengharuskan peneliti untuk datang ketempat kegiatan orang yang ingin diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. (Sugiyono, 2008: 227). Di sini peneliti hanya datang ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap subyek tanpa terlibat kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang. Observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti mengamati subyek penelitian tanpa terlibat langsung dengan kegiatan informan (Sulistyo-Basuki, 2006: 151). Di sini peneliti akan datang langsung ke tempat perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang Semarang untuk mengamati secara langsung bagaimana peran perpustakaan komunitas Sahabat Tenggang Semarang dalam sarana belajar bagi anak-anak di Kampung Tenggang. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui sarana belajar yang ada, interaksi dengan

pengunjung, kegiatan yang dilakukan dengan masyarakat, dan mengetahui hasil sarana belajar yang sudah dilakukan oleh perpustakaan.

## 2. Metode Wawancara

Untuk keperluan pengumpulan data peneliti akan menggunakan teknik wawancara menurut Moleong, (2013: 186). yaitu sebuah percakapan dengan maksud tertentu, dengan melibatkan dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian ini akan menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini sangat tepat digunakan dalam penelitian kualitatif karena pertanyaan yang akan diajukan kepada terwawancara (*interviewee*) tidak terstruktur dan lebih leluasa daripada wawancara terstruktur. Adapun tujuan dari wawancara adalah menggali informasi sedalam-dalamnya untuk keperluan peneliti dalam penelitian selain itu untuk mendapatkan data yang lebih akurat mengenai peran perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggara Semarang sebagai sarana belajar sarana belajar bagi anak-anak di Kampung Tenggara, diharapkan dapat menjawab semua persoalan yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Pada proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti perekam sebagai media.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung atau penguat yang dikumpulkan selama pengambilan data observasi dan wawancara, biasanya berbentuk tulisan, gambar atau digital (Mukhtar, 2013: 119). Berbagai jenis dokumen dapat digunakan oleh peneliti seperti surat, agenda, dokumen, maupun artikel media massa. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi administrasi dan artikel yang

dimuat di media massa mengenai peran Perpustakaan Komunitas Sahabat Tenggang Semarang sebagai sarana belajar sarana belajar bagi anak-anak di Kampung Tenggang.

### **3.6 Metode Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah menetapkan langkah-langkah kegiatan terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2008: 246). Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan aktivitas yang berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data dalam penelitian ini dimulai dengan mentranskrip data hasil wawancara mengenai peranan Perpustakaan Komunitas “Sahabat Tenggang” dalam sarana belajar. Langkah kedua adalah memilah-memilah data hasil transkrip dan yang terakhir adalah mengklarifikasikannya agar seragam.

#### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Display Data* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam kedalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam suatu matriks. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks yang bersifat naratif (Sugiyono,

2008: 249). Penyajian data dalam penelitian ini dimulai dengan mendeskripsikan informasi mengenai peranan perpustakaan Komunitas “Sahabat Tenggara” dalam sarana belajar yang telah diklarifikasikan di tahap reduksi data. Setelah di deskripsikan, peneliti akan membentuk simpulan dalam bentuk teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2008: 252), yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan dilakukan setelah semua data direduksi dan disajikan dengan rapi. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu mengungkapkan fungsi perpustakaan komunitas supaya dapat dilihat lebih jelas sebagai sarana belajar bagi anak-anak.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teori triangulasi agar tidak terjadi pembiasan data. Menurut Patton, (dalam Moleong, 2013: 331) Triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Peneliti akan melakukan perbandingan data atau sebuah informasi antara pengamatan dan informasi wawancara untuk mengambil informasi yang lebih relevan.



- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Peneliti akan melakukan perbandingan data dengan informan secara personal.
- e. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang. Peneliti akan membandingkan persepektif informan dengan informan kunci.
- f. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Jadi di sini peneliti akan membandingkan hasil jawaban informan yang satu dengan informan yang lain dengan menggunakan triangulasi kemudian peneliti melihat hasil dari dokumentasi, wawancara, dan observasi yang sudah peneliti lakukan sebelumnya.